

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 50 Jakarta Timur, yang beralamat di Jalan Cipinang Muara Raya no 1, Cipinang Muara, Jatinegara, Jakarta Timur. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, terdapat masalah yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu rendahnya prestasi belajar siswa akibat pola asuh orang tua yang tidak sesuai dan motivasi berprestasi siswa yang rendah. Selain itu peneliti juga telah memiliki hubungan yang baik dengan SMK Negeri 50 Jakarta, sehingga pihak sekolah dapat menerima peneliti dengan baik. Jarak antara lokasi penelitian dengan tempat tinggal peneliti juga dekat, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mengambil data di SMK Negeri 50 Jakarta.

Waktu penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan, terhitung mulai bulan Januari hingga Juni 2018. Waktu penelitian dipilih karena peneliti sudah memiliki waktu luang dan sudah tidak disibukan dengan kegiatan perkuliahan.

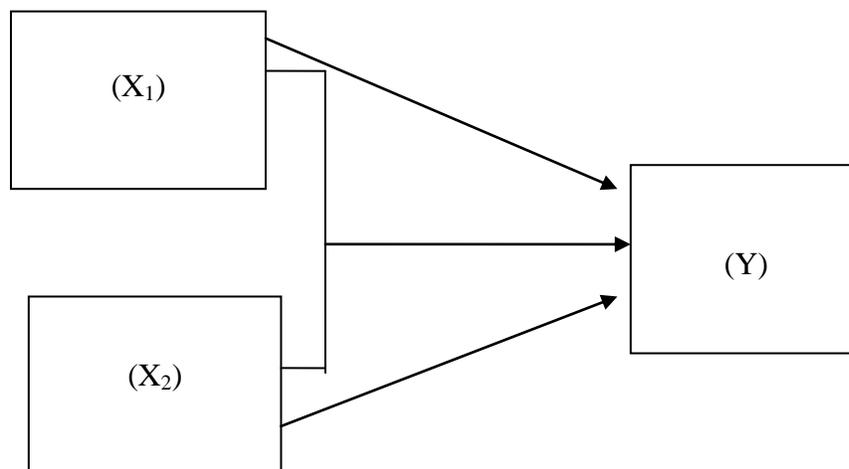
B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih sebab untuk

mendapatkan data yang valid sari sumbernya secara langsung tentang pola asuh orang tua, motivasi berprestasi dan prestasi belajar siswa. Pendekatan korelasional dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang erat atau tidak antara kedua variabel atau lebih yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pola asuh orang tua sebagai variabel bebas yang mempengaruhi diberi simbol X_1 .
2. Motivasi berprestasi sebagai variabel bebas yang mempengaruhi simbol X_2 .
3. Prestasi belajar sebagai variabel terikat yang dipengaruhi dan diberi simbol Y .

Gambar III. 1
Kontelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan :

X_1 : Pola Asuh Orang Tua

X_2 : Motivasi Berprestasi

Y : Prestasi Belajar
→ : Arah Pengaruh

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti oleh peneliti karena memiliki kriteria tertentu yang dibutuhkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 50 Jakarta.

Populasi terjangkau adalah bagian dari keseluruhan populasi yang dapat dijangkau oleh peneliti. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 50 Jakarta yang berjumlah 214 Siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang akan diteliti oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana yang diambil secara proporsional. Teknik penelitian ini dipilih karena setiap individu yang masuk kedalam kategori populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Pengambilan jumlah sampel berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan sebesar 5% dari jumlah populasi terjangkau yang diambil. Adapun penentuan jumlah sampel dapat dilihat pada tabel III.1 dibawah ini :

Tabel III.1
Tabel Penentuan Jumlah Sampel

KELAS	JUMLAH SISWA	PERHITUNGAN SAMPEL	JUMLAH SAMPEL
X AP 1	36	$36/ 214 \times 131 = 22$	22
X AP 2	36	$36/ 214 \times 131 = 22$	22
X PM 1	35	$35/ 214 \times 131 = 21$	21
X PM 2	35	$35/ 214 \times 131 = 21$	21
X AK 1	36	$36/ 214 \times 131 = 22$	22
X AK 2	36	$36/ 214 \times 131 = 22$	22
JUMLAH	214		130

Sumber : data diolah oleh peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang tiga variabel, yaitu Pola Asuh Orang Tua (X_1), Motivasi Berprestasi (X_2), dan Prestasi Belajar (Y). Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, Dalam penelitian ini, data primer yang diambil adalah data Pola Asuh Orang Tua (X_1)

dan Motivasi Berprestasi (X_2) menggunakan metode penyebaran kuesioner, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah data Prestasi Belajar (Y).

1. Prestasi Belajar

a. Deskripsi Konseptual

Prestasi belajar merupakan hasil belajar dengan melihat aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa yang dapat dilihat di akhir kegiatan belajar mengajar.

b. Deskripsi Operasional

Prestasi belajar merupakan data sekunder yang diperoleh melalui hasil belajar siswa selama satu semester. Indikator dari Prestasi Belajar adalah Hasil Belajar dengan sub indikator aspek kognitif dan aspek psikomotorik.

2. Pola Asuh Orang Tua

a. Deskripsi Konseptual

Pola asuh orang tua adalah cara yang dilakukan orang tua sebagai bentuk rasa tanggung jawab kepada anak-anak mereka. Cara yang dilakukan meliputi interaksi untuk mendidik, membimbing, memberikan perhatian, dan kasih sayang, kepada anak. Cara tersebut dianggap cara terbaik orang tua agar anak dapat menjadi pribadi yang memiliki norma dan nilai yang positif, agar kelak dapat diterima dengan baik di kalangan masyarakat.

b. Deskripsi Operasional

Pola asuh orang tua merupakan data primer yang dapat diukur dengan menggunakan metode kuesioner dengan memperhatikan beberapa indikator antara lain sebagai berikut : interaksi antara orang tua dengan anak, bagaimana cara orang tua membimbing anak, bagaimana cara orang tua mendisiplinkan anak serta bagaimana orang tua memberikan kepedulian untuk anak.

c. Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Kisi-kisi instrumen penelitian Pola Asuh Orang Tua yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Pola Asuh Orang Tua dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator Pola Asuh Orang Tua. Kisi-kisi instrumen Pola Asuh Orang Tua dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Instrumen Variabel X₁
(Pola Asuh Orang Tua)

Indikator	No. Butir					
	Uji Coba		Drop		Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Interaksi	1, 2, 3,5	4, 6, 7	-	-	1, 2, 3, 5	4, 6, 7
Bimbingan	8, 10,11	9, 12	8, 11	12	10	9
Disiplin	14, 16, 19	13, 15, 17, 18,	16	17, 18	14, 19	13, 14
Kepedulian	21, 22, 24, 26, 27, 28	20, 23, 25, 29	22, 24	23	21, 26, 27, 28,	20, 25, 29

Sumber.: Data diolah oleh peneliti

Skala yang digunakan dalam perhitungan butir pernyataan instrumen ini adalah skala likert. Caranya dengan responden dapat memilih 1 (satu) jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian Variabel X₁
(Pola Asuh Orang Tua)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah oleh peneliti

d. Validasi Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Proses pembentukan instrumen pola asuh orang tua dimulai dengan membuat model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel pola asuh orang tua, seperti yang terlihat pada tabel III.3.

Uji validitas adalah suatu pengukuran yang dilakukan untuk menemukan seberapa valid butir pernyataan pada instrumen. Proses ini dilakukan dengan menganalisis butir pernyataan dengan menggunakan koefisien antar skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i \cdot Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2)(\sum Y_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$\sum Y_i$: Jumlah skor dari Y_i

$\sum Y_t$: Jumlah skor dari Y_t

$\sum Y_i^2$: Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

$\sum Y_t^2$: Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_t

Dalam hal ini r_{hitung} akan dicocokkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan instrumen dapat dikatakan valid. Namun sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan instrument dikatakan drop atau tidak valid dan tidak dapat digunakan.

Setelah perhitungan uji coba, hal selanjutnya yang dilakukan adalah perhitungan reliabilitas. Cara perhitungan reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus *alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu

varian butir dan varian totalnya. Uji varian dengan menggunakan rumus *alpha Cronbach* dapat dilihat di bawah ini, yaitu :

$$R_{ii} = \frac{K}{K-1} = \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

R_{ii} = koefisien reliabilitas instrumen

K = jumlah butir instrumen

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = jumlah varian skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan : Bila $n > 30$ ($n-1$)

S^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat setiap butir pernyataan

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = jumlah sampel

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh reliabilitas sebesar 0.993. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen pola asuh orang tua memiliki reliabel yang tinggi untuk digunakan sebagai penelitian.

3. Motivasi Berprestasi

a. Deskripsi Konseptual

Motivasi berprestasi adalah dorongan dimana seseorang mampu mengerjakan tugas sebaik mungkin untuk mencapai suatu tujuan. Dalam menyelesaikan pekerjaan, orang yang memiliki motivasi berprestasi berani mengambil resiko dan mampu bertanggung jawab atas pekerjaannya. Mereka memiliki beberapa standar dalam penyelesaian tugas, diantaranya adalah standar keunggulan, standar kesuksesan, dan standar keahlian.

b. Deskripsi Operasional

Motivasi Berprestasi merupakan data primer yang dapat diukur dengan menggunakan metode kuesioner dengan memperhatikan beberapa indikator antara lain sebagai berikut : Dorongan untuk sukses, standar Keunggulan, memiliki tanggung jawab, dan berani mengambil resiko.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Kisi-kisi instrumen penelitian Motivasi Berprestasi yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Motivasi

Berprestasi dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator Motivasi Berprestasi. Kisi-kisi instrument Motivasi Berprestasi dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.4
Instrumen Variabel X₂
(Motivasi Berprestasi)

Indikator	No. Butir					
	Uji Coba		Drop		Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Dorongan untuk sukses	1, 2	3, 4, 5			1, 2	3, 4, 5
Standar Keunggulan	8, 11, 12, 13	6, 7, 9, 10	11		8, 12, 13	6, 7, 9, 10
Memiliki tanggung jawab	14, 20	15, 16, 17, 18, 19	20	15	14	16, 17, 18, 19
Berani mengambil resiko	22, 23, 27, 28,	21, 24, 25, 26, 29	27		22, 23, 27, 28	21, 24, 25, 26, 29

Sumber: diolah oleh peneliti

Skala yang digunakan dalam perhitungan instrument ini adalah skala likert. Responden memilih 1 (satu) jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5.

Tabel III.5
Skala Penilaian Variabel X₂
(Motivasi Berprestasi)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah oleh peneliti

d. Validasi Instrumen Motivasi Berprestasi

Proses pembentukan instrumen motivasi berprestasi dimulai dengan membuat model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel pola asuk orang tua, seperti yang terlihat pada tabel III.4.

Uji validitas adalah suatu pengukuran yang dilakukan untuk menemukan seberapa valid butir pernyataan pada instrumen. Proses ini dilakukan dengan menganalisis butir pernyataan dengan menggunakan koefisien antar skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i \cdot Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2)(\sum Y_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$\sum Yi$: Jumlah skor dari Yi

$\sum Yt$: Jumlah skor dari Yt

$\sum Yi^2$: Jumlah kuadrat deviasi skor dari Yi

$\sum Yt^2$: Jumlah kuadrat deviasi skor dari Yt

Dalam hal ini r_{hitung} akan dicocokkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan instrumen dapat dikatakan valid. Namun sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan instrument dikatakan drop atau tidak valid dan tidak dapat digunakan.

Setelah perhitungan uji coba, hal selanjutnya yang dilakukan adalah perhitungan reliabilitas. Cara perhitungan reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus *alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya. Uji varian dengan menggunakan rumus *alpha Cronbach* dapat dilihat di bawah ini, yaitu :

$$R_{ii} = \frac{K}{K-1} = \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

R_{ii} = koefisien reliabilitas instrumen

K = jumlah butir instrumen

ΣS_i^2 = jumlah varians butir

S_t^2 = jumlah varian skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut

$$S_i^2 = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

Bila $n > 30$ ($n-1$)

S^2 = varians butir

ΣX_i^2 = jumlah dari hasil kuadrat setiap butir pernyataan

$(\Sigma X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = jumlah sampel

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh reliabilitas sebesar 0.907.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi berprestasi memiliki reliabel yang tinggi untuk digunakan sebagai penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22.0, adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Data Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Umar (2009) Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang ada dalam penelitian bersifat normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data yang dibuat berdistribusi normal menggunakan uji *kolmogotov-smirnov* dan *normal probability plot*. Kriteria uji *kolmogorov-smirnov* yaitu :

1. Jika signifikansi > 0.05 , maka data berdistribusi normal
2. Jika signifikansi < 0.05 , maka data berdistribusi tidak normal

Sedangkan kriteria pengujian *normal probability plot*, yaitu:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Umar (2009) Regresi linier adalah pengujian untuk mengetahui bahwa variabel-variabel yang di analisis memiliki hubungan linier. Cara mengetahui apakah terdapat hubungan linier adalah dengan melihat tabel ANOVA. Kriteria ANOVA dalam uji linieritas adalah sebagai berikut :

- a. Jika $\text{linearity} < 0,05$ maka terdapat hubungan linier .
- b. Jika $\text{linearity} > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Umar (2009) mengemukakan bahwa uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dan variabel terikat. Dalam uji multikolinieritas hal yang dilihat ialah nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Data dikatakan tidak terjadi masalah multikolinieritas apabila nilai yang ada dalam *tolerance* diatas 0,1 dan dibawah 10 dalam VIF.

b. Uji Heteroskedastisitas

Umar (2009) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual dalam pengamatan. Dalam uji ini, data dikatakan tidak memiliki masalah heteroskedastisitas apabila pola titik titik yang ada dalam tabel *scatterplot* menyebar diantara titik 0 pada sumbu X dan sumbu Y.

Selanjutnya uji *Spearman's Rho*. Uji *Spearman Rho* dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel terhadap nilai absolut. Hipotesis awal yaitu :

H_0 = Tidak ada heteroskedastisitas

H_1 = Terdapat heteroskedastisitas

Karakteristik uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji *Spearman's Rho* adalah:

$$H_0 \text{ diterima} = T_{\text{tabel}} < T_{\text{hitung}}$$

$$H_0 \text{ ditolak} = T_{\text{tabel}} > T_{\text{hitung}}$$

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui apakah antar variabel terdapat hubungan untuk diteliti. Analisis regresi berganda biasanya digunakan untuk penelitian yang memiliki variabel lebih dari 2. Persamaan regresi linier ini adalah :

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel Terikat (Prestasi Belajar)

X_1 = Variabel Bebas Pertama (Pola Asuh Orang Tua)

X_2 = Variabel Bebas Kedua (Motivasi Berprestasi)

a = Konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = Koefisien Regresi Variabel Bebas Pertama, X_1

b_2 = Koefisien Regresi Variabel Bebas Kedua, X_2

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \hat{Y} - b_1 X_1 - b_2 X_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik F

Uji atau uji koefisien regresi secara bersama sama, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel *independent* secara bersama sama terhadap variabel *dependent*. Hipotesis penelitiannya, yaitu :

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel pola asuh orang tua dan motivasi berprestasi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel pola asuh orang tua dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu :

a. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima

b. $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent*. Hipotesis penelitiannya, yaitu :

1) $H_0 : b_1 \leq 0$, artinya variabel pola asuh orang tua tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

$H_a : b_1 \geq 0$, artinya variabel pola asuh orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

2) $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya variabel motivasi berprestasi tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

$H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu :

1. $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima.
2. $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel *independent* secara bersama sama dengan variabel *dependent*. Kriteria perhitungan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\sum (\hat{Y}_i - \hat{Y})^2}{\sum (Y_i - \hat{Y})^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$